

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, dan keterampilan individu yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dengan mendapatkan suatu hasil yang baik dari apa yang telah dipelajari. Dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dan dengan belajar kita dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas kita dalam berfikir, berbicara, memahami, maupun kemampuan–kemampuan lain yang jelas akan lebih baik.

Salah satu yang dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat dari hasil belajar. Karena hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Arifin (2017:26) “Hasil belajar dapat di ukur dalam aspek kognitif (aspek pengetahuan), aspek afektif (aspek sikap) dan aspek psikomotor (aspek keterampilan)”. Setelah melaksanakan proses pembelajaran maka terlihatlah dari aspek tersebut apakah kemampuannya lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak mengerti menjadi mengerti. Jika hasil belajar peserta didik sangat baik itu artinya sekolah tersebut sudah berhasil dalam mendidik peserta didiknya.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, peningkatan mutu pendidikan terlebih dahulu harus diperhatikan dengan cara proses belajar mengajar yang baik. Hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran salah satunya bisa dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa tersebut. Proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil yang positif apabila unsur yang terkait didalamnya saling mendukung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru bidang studi Akuntansi Dasar di SMK Budi Agung Medan bahwa ternyata hasil belajar siswa masih kurang optimal. Diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian kelas X pada mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Di SMK Budi Agung Medan

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70 KKM	% Rata-rata UH	Jumlah siswa yang memperoleh ≤ 70 KKM	% Rata-rata UH
			UH		UH	
X AK 1	33	70	18	55%	15	45%
X AK 2	33	70	16	49%	17	51%
TOTAL	66		32	52%	34	48%

Sumber : Daftar Nilai Kelas X AK 1 dan X AK 2 SMK Budi Agung Medan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan harian siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 yang hanya bisa mencapai nilai diatas Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yaitu sebesar 48%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas atau dibawah KKM yaitu sebesar 52%.

Menurut Slameto (2015:54) ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar yang kemudian juga akan dapat mempengaruhi hasil belajar. Yaitu “faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan atau intelegensia, disiplin, bakat, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan perhatian orang tua, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, fasilitas belajar, dan faktor masyarakat seperti media massa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah perhatian orang tua. Menurut Helmawati (2017:13) “Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua”. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal belajar anaknya di rumah maupun di sekolah. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena keluargalah terutama orang tua adalah lingkungan serta orang yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua. Munib, Budiyo, & Suryana (2016:79) “menjelaskan bahwa, orang tua menjadi pendidik dalam keluarga. Anak menganggap orang tua merupakan guru pertama bagi dirinya, sehingga apa yang orang tua lakukan akan selalu dilihat dan diikuti oleh anak”.

Setiap orang tua, mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, dan tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Oleh karena itu,

orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar anak. Orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak untuk menunjang aktivitas belajarnya, agar anak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menunjukkannya melalui perhatian. Perhatian orang tua yang seharusnya diberikan kepada anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, memfasilitasi belajar anak, selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan. Jika orang tua menunjukkan perhatiannya kepada anak, maka akan menguatkan diri anak untuk rajin belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam perhatian orang tua, peneliti menemukan kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Dimana orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada pihak sekolah. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan jarang melakukan komunikasi dengan anaknya yang menyebabkan hubungan antara anggota keluarga kurang harmonis bahkan mereka kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak sehingga belajar anak tidak maksimal. Oleh karena itu orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada anak sehingga hasil belajar yang diinginkan lebih maksimal.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dalam proses pembelajaran disekolah disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk bentuk aturan. Yuliantika (2017:36-37) “Mengatakan bahwa “kedisiplinan merupakan

kunci keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. karena dengan adanya disiplin, siswa dapat belajar dan mempergunakan waktu dengan baik sehingga mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.”

Sikap disiplin belajar penting dimiliki oleh siswa, karena dengan disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya. Di samping itu, juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan, karena dengan disiplin, rasa segan, rasa malas, dan keinginan untuk membolos akan teratasi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada yang disiplin belajarnya rendah. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu, dan selalu menaati tata tertib sekolah.

Namun kenyataannya yang peneliti yang temukan pada sebagian besar siswa, masih banyak siswa yang kurang dalam disiplin belajar. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya tertib dan teratur dalam belajar, kurangnya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan masih seringnya terlambat masuk dalam google meet. Oleh karena itu, siswa diharapkan harus lebih meningkatkan disiplin belajar dalam diri agar hasil belajar yang dicapai lebih maksimal.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Resti Mulyati,dkk (2018) Menyatakan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan

siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel kedisiplinan siswa (X1) adalah sebesar 10,33%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel perhatian orang tua (X2) adalah sebesar 8,53%. Total sumbangan efektif yang diberikan adalah 18,86% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X DI SMK BUDI AGUNG MEDAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan yang belum optimal.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam membantu dan membimbing anak dirumah dalam proses belajar mengajar.
3. Disiplin siswa klas X-Akuntansi Di SMK Budi Agung yang tergolong masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah Perhatian orang tua yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan.
2. Disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin dalam memenuhi aturan-aturan sekolah, melakukan persiapan belajar dirumah dan disekolah, mengerjakan tes dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu di kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan pada mata pelajaran akuntansi dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X-Akuntansi di SMK Budi Agung Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

2. Bagi Siswa

Sebagai penyemangat dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan dengan hal-hal lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Bagi kampus

Untuk referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan program pendidikan pada SMK Budi Agung Medan
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

3. Mendapatkan data dan fakta yang sah mengenai pengaruh perhatian orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Budi Agung Medan

